

## **Pendampingan dan Pelatihan Pencatatan Keuangan pada Usaha Roti “ARIN Bakery” di Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto**

**Rini Armin<sup>1</sup>, Eny Setyariningsih<sup>2</sup>, Maylindah Angelina Akbar<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Majapahit

[rini.armin1974@gmail.com](mailto:rini.armin1974@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*The Financial Recording Assistance and Training Activity at the “ARIN Bakery” Bakery Business in Pungging District, Mojokerto Regency is planned to be carried out within 6 months starting from February 1, 2021 to July 31, 2021. The objectives of the Financial Recording Assistance and Training Activities in the “ARIN Bakery” Bread Business in Pungging District, Mojokerto Regency are: (1) Increasing partners' understanding of the importance of financial records in business management; (2) Improved partner performance in general. This method of implementing Financial Recording Assistance and Training in the “ARIN Bakery” Bread Business in Pungging District, Mojokerto Regency solves the problems faced by partners, especially those related to business management based on financial records so that it can run well and sustainably.*

**Keywords: Partnership, Financial Recording, MSME Performance, Cake and Bakery Business**

### **ABSTRAK**

Kegiatan Pendampingan dan Pelatihan Pencatatan Keuangan pada Usaha Roti “ARIN Bakery” di Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto ini direncanakan dilaksanakan dalam waktu 6 bulan mulai tanggal 01 Februari 2021 sampai dengan 31 Juli 2021. Tujuan dari Kegiatan Pendampingan dan Pelatihan Pencatatan Keuangan pada Usaha Roti “ARIN Bakery” di Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto ini adalah : (1) Meningkatkan pemahaman mitra terhadap pentingnya pencatatan keuangan dalam pengelolaan usaha; (2) Peningkatan kinerja mitra secara umum. Metode pelaksanaan Pendampingan dan Pelatihan Pencatatan Keuangan pada Usaha Roti “ARIN Bakery” di Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto ini memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, terutama yang berkaitan dengan pengelolaan usaha berbasis pencatatan keuangan sehingga dapat berjalan dengan baik dan berkelanjutan.

**Kata kunci : Kemitraan, Pencatatan Keuangan, Kinerja UMKM, Usaha Cake and Bakery**

### **LATAR BELAKANG**

Sektor UMKM merupakan sektor yang sangat penting dalam perekonomian dan masyarakat Indonesia. Dikatakan demikian, mengingat sekitar 99 % usaha - usaha yang ada di Indonesia merupakan usaha yang dikategorikan sebagai UMKM. Selain itu, sektor UMKM tersebut meliputi berbagai usaha yang bersifat padat karya, sehingga sektor ini mampu melibatkan sejumlah besar tenaga kerja yang tersedia. Dengan kata lain, sektor UMKM merupakan sektor penting untuk sumber perekonomian masyarakat Indonesia.

Sensus Ekonomi (SE2016) pencacahan lengkap pada data BPS (Badan Pusat Statistik) Tahun 2019 menyebutkan bahwa jumlah Usaha Mikro Menengah di Indonesia

mencapai 26,26 juta dengan kontribusi 98,33 persen terhadap PDB Indonesia. Angka tersebut sungguh sangat mencengangkan, dimana salah satu sektor yang berkembang pesat adalah kuliner. Menurut catatan BPS, jumlah perusahaan industri mikro sektor makanan mengalami pertumbuhan yang sangat signifikan. Hingga akhir 2014, di seluruh Indonesia tercatat 3.220.563 perusahaan sektor makanan berskala mikro.

UMKM di bidang kuliner, khususnya *Bakery, Cake and Pastry* juga berkembang karena dapat dilakukan di rumah oleh ibu-ibu rumah tangga untuk menambah penghasilan keluarga. Namun pada kenyataannya, banyak dari usaha tersebut yang stagnan atau tidak mampu berkembang secara signifikan dikarenakan permodalan yang terbatas. Kondisi ini disebabkan oleh ketidakmampuan pemilik usaha mengelola keuangannya secara tertib/baik. Pemilik usaha merasa tidak memiliki bekal ilmu yang berkaitan dengan pembukuan/pencatatan maupun membuat laporan keuangan yang baik dan benar. Mereka beranggapan hal tersebut sulit dilakukan karena laporan keuangan yang baik dan benar sama dengan akuntansi. Padahal, pengelolaan keuangan usaha yang baik dan benar mampu memberikan banyak manfaat bagi pelaku UMKM. Misalnya saja untuk mengetahui kondisi riil keuangan usaha, mengatur dan mengontrol transaksi keuangan yang terjadi di sepanjang keberlangsungan usaha secara menyeluruh (Puspitaningtyas, 2017). Manfaat lainnya adalah pelaku UKM dapat menggunakan kas perusahaan dengan baik serta fokus pada pengeluaran hanya pada bahan dan alat yang benar-benar dibutuhkan dalam proses produksi.

Sektor industri kecil seperti Usaha Roti “ARIN Bakery” merupakan salah satu UMKM yang menjadi bagian dari sektor perekonomian yang sangat dominan dalam memberikan kontribusi pendapatan daerah. Permasalahan yang dihadapi pada Usaha Roti “ARIN Bakery” salah satunya adalah belum adanya pembukuan/pencatatan keuangan maupun laporan keuangan yang baik dan benar serta memadai.

## **METODE PELAKSANAAN**

Program kegiatan kemitraan dilaksanakan dengan metode persuasif, ceramah, wawancara dan observasi. Berbagai tahap kegiatan ini dimaksudkan untuk menggali permasalahan yang dihadapi oleh mitra untuk kemudian diupayakan alternatif solusi atau pemecahan masalah yang memadai dan sesuai dengan kondisi serta kebutuhan mitra. Hal ini sesuai dengan (Istanti et al. n.d.), kegiatan observasi awal yang bertujuan untuk melakukan koordinasi dan sinkronisasi serta pemantapan materi pelatihan dengan melibatkan mitra.

Alternatif solusi dan tahap pemecahan masalah yang direkomendasikan adalah sebagai berikut :

1. Memberikan pendampingan dan pelatihan secara persuasif kepada mitra tentang pentingnya pembukuan/pencatatan keuangan dalam pengelolaan usaha, yang meliputi antara lain : membuat perencanaan cash flow dan buku harian secara sederhana serta laporan rugi laba.
2. Memberikan pendampingan dan pelatihan tentang peningkatan kinerja mitra secara umum.

Adapun penjelasan dari masing-masing tahap tersebut diatas adalah sebagai berikut :

Tahap 1. Pendampingan pengelolaan usaha berbasis manajemen keuangan.

Kegiatan pendampingan dilakukan dengan cara memberikan pelatihan sederhana tentang pengelolaan usaha berbasis manajemen keuangan. Bentuk kegiatan meliputi :

- Pelatihan pencatatan keuangan usaha atau pembukuan secara sederhana, agar dapat dibedakan antara uang usaha dengan uang pribadi.
- Membuat perencanaan *cash flow* dan buku harian secara sederhana

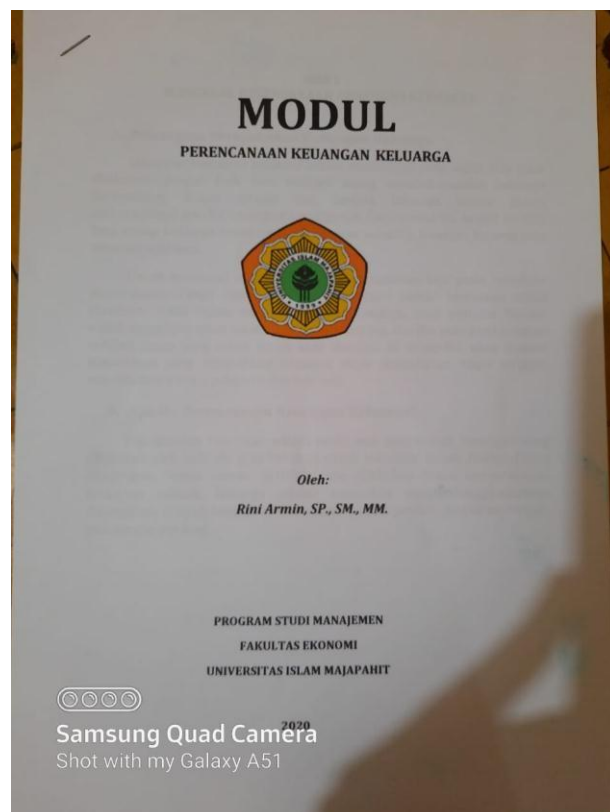
Sesuai dengan (Usaha, Lele, and Sukoharjo 2015), Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan informasi pentingnya pemisahan pengelolaan keuangan untuk usaha dengan keuangan untuk kepentingan pribadi/keluarga.

Tahap 2. Pendampingan dan pelatihan tentang peningkatan kinerja mitra secara umum.

Tahap ini dilakukan dengan cara memberikan pelatihan tentang fungsi-fungsi manajemen, khususnya pembuatan perencanaan dan pengendalian produksi sehingga lebih optimal.

Agar pelaksanaan kegiatan lebih mudah dan berjalan lancar, maka pengabdian menyiapkan modul yang berisi tentang konsep pengelolaan keuangan usaha dan cara membuat pembukuan (pencatatan keuangan) sederhana untuk UMKM. Modul disusun sedemikian rupa agar mudah dipelajari dan dilaksanakan oleh pemilik usaha. Selain itu, guna mempermudah penyampaian materi, peserta diberikan soal kasus dan penyelesaiannya yang dibahas pada saat kegiatan pelatihan (Istanti et al. n.d.)

Modul dimaksud sebagaimana tampak pada gambar 1 dibawah ini:



Gambar 1. Cover Modul Kegiatan Pelatihan

### HASIL DAN LUARAN

Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa mitra sangat antusias serta memahami tentang pentingnya pengelolaan keuangan usaha dan manfaatnya bagi kelangsungan serta pengembangan usaha di masa depan. Hal ini disebabkan karena melalui pelatihan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan wirausaha di dalam membuat pembukuan sederhana sehingga meningkatkan motivasi di dalam bekerja.(Tasikmalaya n.d.). Hasil kegiatan ini sesuai dengan penelitian (Istanti et al. n.d.), berkat antusiasme yang sangat tinggi dalam mengikuti pelatihan, di akhir kegiatan pendampingan terdapat beberapa peserta mampu menyelesaikan Laporan Laba-Rugi dan Neraca secara mandiri. Hal ini mengindikasikan bahwa pelatihan yang diberikan berjalan dengan lancar dan cukup efektif. Tidak mudah bagi peserta yang notabene tidak memiliki latar belakang keilmuan akuntansi untuk mengidentifikasi data transaksi keuangan usahanya secara lengkap. Diharapkan setelah pelatihan usai, para peserta dapat segera mengimplementasikan pengetahuan untuk membuat Laporan Keuangan usahanya agar dapat memperoleh banyak manfaat bagi keberlangsungan usahanya Selain itu, penerapan pembukuan sederhana juga dapat menciptakan budaya disiplin di dalam perusahaan.(Tasikmalaya n.d.)

Sebagai gambaran hasil pelaksanaan kegiatan ini, dapat dilihat dari dokumentasi kegiatan sebagai berikut:







**BUKU KAS**

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
6 Maret 2021	Penerimaan Tunai	Rp. 3000.000		Rp. 30.100.000
	Biaya Gaji		Rp. 1000.000	
	Biaya bahan baku		Rp. 1400.000	
	Biaya Gas		Rp. 160.000	
	Biaya Transportasi		Rp. 200.000	Rp. 35.350.000
7 Maret 2021	Penerimaan Tunai	Rp. 11.700.000		Rp. 47.050.000
	Biaya Gaji		Rp. 3500.000	
	Biaya bahan baku		Rp. 3.600.000	
	Biaya Gas		Rp. 320.000	
	Biaya Listrik		Rp. 200.000	
	Biaya Transportasi		Rp. 200.000	
	Pajak		Rp. 400.000	Rp. 35.350.000
8 Maret 2021	Penerimaan Tunai	Rp. 2000.000		Rp. 37.350.000
	Biaya Gaji		Rp. 600.000	
	Biaya bahan baku		Rp. 800.000	
	Biaya Gas		Rp. 100.000	Rp. 35.750.000
9 Maret 2021	Penerimaan Tunai	Rp. 6700.000		Rp. 42.450.000
	Biaya Gaji		Rp. 1200.000	
	Biaya bahan baku		Rp. 1400.000	
	Biaya Gas		Rp. 160.000	
	Perbaikan mesin		Rp. 200.000	Rp. 39.970.000
10 Maret 2021	Penerimaan Tunai	Rp. 6500.000		Rp. 46.470.000
	Biaya Gaji		Rp. 1000.000	
	Biaya bahan baku		Rp. 1200.000	
	Biaya Gas		Rp. 150.000	
	Dp di bayar	Rp. 4.000.000		Rp. 42.470.000

**BUKU PENJUALAN**

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
1 Maret 2021	Penerimaan Tunai	Rp. 2500.000		Rp. 2500.000
2 Maret 2021	Penerimaan Tunai	Rp. 3600.000		Rp. 5900.000
3 Maret 2021	Penerimaan Tunai	Rp. 6.500.000		Rp. 12.400.000
4 Maret 2021	Penerimaan Tunai	Rp. 11.700.000		Rp. 24.100.000
5 Maret 2021	Penerimaan Tunai	Rp. 3000.000		Rp. 27.000.000
6 Maret 2021	Penerimaan Tunai	Rp. 5900.000		Rp. 32.900.000
7 Maret 2021	Penerimaan Tunai	Rp. 11.700.000		Rp. 44.600.000
8 Maret 2021	Penerimaan Tunai	Rp. 2000.000		Rp. 47.000.000
9 Maret 2021	Penerimaan Tunai	Rp. 6700.000		Rp. 53.700.000
10 Maret 2021	Penerimaan Tunai	Rp. 6500.000		Rp. 60.200.000
11 Maret 2021	Penerimaan Tunai	Rp. 12.500.000		Rp. 72.700.000
12 Maret 2021	Penerimaan Tunai	Rp. 5800.000		Rp. 78.500.000
13 Maret 2021	Penerimaan Tunai	Rp. 6500.000		Rp. 85.000.000
14 Maret 2021	Penerimaan Tunai	Rp. 8000.000		Rp. 93.000.000
15 Maret 2021	Penerimaan Tunai	Rp. 7500.000		Rp. 100.500.000

Scanned with CamScanner

Scanned with CamScanner

Lampiran 3

**BUKU PERSEDIAAN**

Tgl.	Nama Barang	Satuan	Dibeli	Dijual
1 Maret 2021	BOK 3 rasa	Kardus		200 Kotak
	BOK 5 rasa	Kardus		100 Kotak
	BOK 4 rasa	Kardus		43 Kotak
2 Maret 2021	BOK 7 rasa	Kardus		150 Kotak
	BOK 5 rasa	Kardus		200 Kotak
	BOK 11 A	Kardus		100 Kotak
	BOK 4 rasa	Kardus		37 Kotak
3 Maret 2021	BOK 7 rasa	Kardus		350 Kotak
	BOK 5 rasa	Kardus		161 Kotak
	BOK 4 rasa	Kardus		200 Kotak
	BOK 4 rasa	Kardus		200 Kotak
4 Maret 2021	BOK 7 rasa	Kardus		500 Kotak
	BOK 5 rasa	Kardus		1000 Kotak
	BOK 11 A	Kardus		100 Kotak
	BOK 8 rasa	Kardus		115 Kotak
5 Maret 2021	BOK 7 rasa	Kardus		250 Kotak
	BOK 5 rasa	Kardus		200 Kotak
	BOK 4 rasa	Kardus		57 Kotak
6 Maret 2021	BOK 7 rasa	Kardus		300 Kotak
	BOK 5 rasa	Kardus		100 Kotak
	BOK 4 rasa	Kardus		500 Kotak
	BOK 5 rasa	Kardus		22 Kotak

Scanned with CamScanner

**BUKU BIAYA**

Tanggal	Keterangan	Biaya	Total
1 Maret 2021	Biaya Gaji	Rp. 600.000	
	Biaya Transportasi	Rp. 200.000	
	Biaya bahan baku	Rp. 900.000	
	Biaya Listrik	Rp. 200.000	Rp. 1900.000
2 Maret 2021	Biaya Gaji	Rp. 800.000	
	Biaya Bahan Baku	Rp. 1700.000	
	Biaya Gas	Rp. 96.000	Rp. 2996.000
3 Maret 2021	Biaya Gaji	Rp. 1000.000	
	Biaya Bahan Baku	Rp. 1500.000	
	Biaya Gas	Rp. 160.000	Rp. 6756.000
4 Maret 2021	Biaya Gaji	Rp. 1800.000	
	Biaya Bahan Baku	Rp. 3000.000	
	Biaya Gas	Rp. 320.000	
	Biaya Listrik	Rp. 200.000	
	Biaya Transportasi	Rp. 200.000	Rp. 15.076.000
5 Maret 2021	Biaya Gaji	Rp. 800.000	
	Biaya Bahan Baku	Rp. 1100.000	
	Biaya Gas	Rp. 100.000	Rp. 15.076.000
6 Maret 2021	Biaya Gaji	Rp. 1000.000	
	Biaya Bahan Baku	Rp. 1400.000	
	Biaya Gas	Rp. 160.000	
	Biaya Transportasi	Rp. 200.000	Rp. 17.836.000

Scanned with CamScanner

**Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan**

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan ini dirasakan oleh mitra / pelaku usaha sangat bermanfaat, dimana mitra menjadi paham tentang pentingnya pembukuan atau pencatatan keuangan dalam pengelolaan dan kelangsungan usaha. Hal ini sesuai dengan penelitian (Tasikmalaya n.d.) Implikasi kegiatan PKM melalui pelatihan pembukuan sederhana yaitu, pelaku usaha kerajinan anyam mendong mampu memahami cara berwirausaha yang baik melalui pencatatan keuangan sehingga memudahkannya didalam menegtahui perkembangan usahanya. (Cermati.com 2021) dalam tips bisnisnya menyebutkan, meski hanya laporan berupa angka-angka saja, akan tetapi sangat berdampak baik pada kemajuan dan perkembangan UKM yang Anda jalankan.

Saran dalam pengelolaan perusahaan membutuhkan sistem yang terintegrasi yang saling terkait satu dengan yang lainnya. Artinya, dalam menjalankan usaha dibutuhkan komitmen yang tinggi dari pemilik usaha agar perusahaan untuk menjalankan sistem tersebut.(Tasikmalaya n.d.). Terkait dengan hal ini diperlukan untuk memberikan bimbingan dan penyuluhan secara intensif agar Mitra Usaha benar-benar bisa menerapkan Sistem Akuntansi Sederhana (Usaha et al. 2015). Oleh karena itu diperlukan untuk melakukan kegiatan pelatihan dan pendampingan penyusunan Laporan Keuangan melalui aplikasi pada smartpone android.(Istanti et al. n.d.)

## **REFERENCES**

- Cermati.com. 2021. "Cara Membuat Laporan Keuangan Sederhana Untuk UKM."  
Retrieved (<https://www.cermati.com/artikel/cara-membuat-laporan-keuangan-sederhana-untuk-ukm>).
- Istanti, Lulu Nurul, Yuli Agustina, Trisetia Wijijayanti, and Buyung Adi Dharma. n.d. "PENTINGNYA PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM BAGI PARA PENGUSAHA BAKERY , CAKE AND PASTRY ( BCP ) DI."
- Tasikmalaya, Kabupaten. n.d. "Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Usaha Kerajinan Anyam Mendong Di Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya."
- Usaha, Kecil, Karak Lele, and D. I. Sukoharjo. 2015. "JKB No. 16. Th.IX. Januari 2015 1." 2(16):1-16.